



MANUAL INDIKATOR KINERJA BALAI KIPM SURABAYA I 2024

KATA PENGANTAR

Manual Indikator Kinerja tahun 2024 disusun agar dapat memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sebagai tolak ukur wujud pertanggungjawaban Balai KIPM Surabaya I dalam penggunaan anggaran yang akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan sehingga dapat diperoleh akurat data capaian keberhasilan kinerja yang dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mencapai visi dan misinya serta dapat memacu peningkatan kinerja setiap unit kerja yang ada di lingkungan Balai KIPM Surabaya I.

Kami berharap Manual Indikator Kinerja ini dapat bermanfaat dalam memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sebagai pertanggung jawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja Balai KIPM Surabaya I di masa mendatang.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Manual Indikator Kinerja ini.

Surabaya, 5 Februari 2024
Kepala BKIPM Surabaya I



SUPRAYOGI, S.Pi., M.P.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
IKK 1 Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan lingkup Balai KIPM Surabaya I	1
IKK 2 Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Balai KIPM Surabaya I	2
IKK 3 Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Balai KIPM Surabaya I	3
IKK 4 Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup Balai KIPM Surabaya I	4
IKK 5 UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Balai KIPM Surabaya I	5
IKK 6 Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di Balai KIPM Surabaya I	6
IKK 7 Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup Balai KIPM Surabaya I	8
IKK 8 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai KIPM Surabaya I	9
IKK 9 Nilai Penilaian Mandiri SAKIP satker Balai KIPM Surabaya I	12
IKK 10 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai KIPM Surabaya I	13
IKK 11 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Balai KIPM Surabaya I	14
IKK 12 Nilai Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik pada Unit Kerja Balai KIPM Surabaya I	15
IKK 13 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Balai KIPM Surabaya I	16
IKK 14 Nilai Kinerja Anggaran BKIPM lingkup Balai KIPM Surabaya I	19
IKK 15 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM lingkup Balai KIPM Surabaya I	20
IKK 16 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Balai KIPM Surabaya I	21

Manual IKU Level I BKIPM	IK 01				
Sasaran Kegiatan	Terselenggaranya Pengendalian Dan Pengawasan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional Dan Partisipatif				
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I				
Deskripsi IKK	Definisi				
	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikat Cara Penanganan dan Pengolahan Ikan yang Baik (CPIB) di Supplier adalah sertifikat yang diberikan kepada Supplier yang melakukan penanganan dan/atau pengolahan hasil perikanan sebagai bukti hasil inspeksi yang menyatakan bahwa suatu Supplier telah menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan berdasarkan konsepsi Program Manajemen Mutu Terpadu/<i>Hazard Analysis and Critical Control Point</i> (HACCP) secara konsisten. Penerbitan Sertifikasi CPIB oleh Supplier dilaksanakan oleh UPT KIPM berdasarkan Permen KP No. 10 Tahun 2021 dan Keputusan Kepala BKIPM No. 21 Tahun 2022. 				
	Formula				
	Menghitung Jumlah Sertifikat Cara Penanganan dan Pengolahan Ikan yang Baik (CPIB) yang diterbitkan oleh UPT KIPM terhadap Unit Supplier				
Satuan Pengukuran	Sertifikat				
Jenis Aspek Target Pada SKP	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas / output	<input type="checkbox"/> Kualitas/ mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya	
Tingkat Validitas IKK	<input checked="" type="checkbox"/> Lead Input	<input type="checkbox"/> Lead Proses	<input type="checkbox"/> Lag Output	<input type="checkbox"/> Lag Outcome	
Unit/Penanggung jawab IKK	Sub Koordinator P2I				
Sumber Data	Laporan CPIB Supplier				
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Raw Data		<input type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan	
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	12	39	12	43	12

Manual IKU Level I BKIPM	IK2				
Sasaran Kegiatan	Terselenggaranya Pengendalian Dan Pengawasan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional Dan Partisipatif				
Indikator Kinerja Kegiatan	Pengawasan mutu hasil perikanan domestic lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I				
Deskripsi IKK	Definisi				
	<ul style="list-style-type: none"> • Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) berkontribusi dalam implementasi InpresNo. 01 Tahun 2017 terkait dengan penyediaan pangan sehat bagi masyarakat bersama dengan beberapa instansi terkait antara lain seperti Kementerian Kesehatan, Kementerian Pemuda dan Olahraga , BP-POM, Pemerintah Kabupaten/Kotadll. • Lokasi yang menjadi objek pengendalian penjaminan mutu hasil perikanan domestic dalam rangka Pengendalian Mutu dan keamanan Hasil Perikanan dari Residu dan Bahan Berbahaya di lingkungan perairan, Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik dilakukan sebagai implementasi dari terbitnya Inpres 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat adalah Kab/Kota yang konsumsi ikannya tinggi dengan lokus adalah Pasar moderen, Pasar Tradisional yang produk ikannya dikonsumsi oleh masyarakat lokal/domestic adalah Kab/Kota yang konsumsi ikannya tinggi dengan lokus adalah Pasar moderen, Pasar Tradisional yang produk ikannya dikonsumsi oleh masyarakat lokal/domestik 				
	Formula				
	Σ lokasi yang menjadi objek pengendalian penjaminan mutu hasil perikanan domestik				
SatuanPengukuran	Lokasi				
Jenis Aspek Target Pada SKP	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/ output	<input type="checkbox"/> Kualitas/ mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya	
Tingkat Validitas IKK	<input type="checkbox"/> Lead Input	<input checked="" type="checkbox"/> Lead Proses	<input type="checkbox"/> Lag Output	<input type="checkbox"/> Lag Outcome	
Unit/Penangggung jawab IKK	Sub Koordinator PPI				
Sumber Data	Laporan Inpres				
Status Data	<input type="checkbox"/> Raw Data		<input checked="" type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan	
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize		<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran		<input type="checkbox"/> Tahunan
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	5	5	5	5	5

Manual IKU Level I BKIPM	IK 3				
Sasaran Kegiatan	Terselenggaranya Pengendalian Dan Pengawasan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional Dan Partisipatif				
Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Penanganan dan / atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem <i>traceability</i> lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I				
Deskripsi IKK	Definisi:				
	<ul style="list-style-type: none"> • Traceability atau Sistem Ketertelusuran adalah sistem untuk menjamin kemampuan untuk menelusuri riwayat, aplikasi atau lokasi dari suatu produk atau kegiatan untuk mendapatkan kembali data dan informasi melalui suatu identifikasi terhadap dokumen yang terkait. • Mengacu pada Peraturan Kepala BKIPM No. 170/Per-BKIPM/2019 tentang Penerapan Sistem <i>Traceability</i> (Ketertelusuran) di UPI, bahwa UPI harus menyusun dan menerapkan Sistem Ketertelusuran yang mampu mengidentifikasi suatu produk dan keterkaitannya dengan asal bahan dan bagian-bagiannya, sejarah pengolahan, peredaran, dan lokasi produk setelah dikirim. • Surat Keterangan Penerapan Sistem Traceability Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang telah menyusun program dan prosedur sistem ketertelusuran dan telah menerapkannya • UPI telah membuktikan penerapan sistem traceability dengan simulasi penerapannya pada saat dilakukan evaluasi/inspeksi sistem traceability • UPI yang telah dinyatakan mampu telusur dari hasil inspeksi penerapan sistem traceability diberikan Surat Keterangan Penerapan Sistem Traceability. Surat Keterangan berlaku 2 tahun sejak diterbitkan. 				
	Formula:				
	\sum UPI yang telah mendapatkan Surat keterangan Penerapan Traceability				
Satuan Pengukuran	UPI				
Jenis Aspek Target Pada SKP	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/ output	<input type="checkbox"/> Kualitas/ mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya	
Tingkat Validitas IKK	<input type="checkbox"/> Lead Input	<input checked="" type="checkbox"/> Lead Proses	<input type="checkbox"/> Lag Output	<input type="checkbox"/> Lag Outcome	
Penanggungjawab IKK	Sub Koordinator PPI				
Sumber Data	Aplikasi HONEST				
Status Data	<input type="checkbox"/> Raw Data		<input checked="" type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan	
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Target	Target	Realisasi	Target
	20	20	25	25	25

Manual IKU Level I BKIPM	IK 4				
Sasaran Kegiatan	Terselenggaranya Pengendalian Dan Pengawasan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional Dan Partisipatif				
Indikator Kinerja Kegiatan	Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I				
Deskripsi IKK	Definisi:				
	Sertifikat penerapan PMMT/ HACCP merupakan sertifikat yang diberikan kepada pelaku usaha industri pengolah ikan yang telah memenuhi dan menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada setiap unit pengolahan ikan. Sertifikat diberikan berdasarkan jenis olahan ikan, Unit proses dan/atau potensi bahaya (<i>Hazard</i>) yang berbeda yang ditangani dan/ atau diolah oleh UPI Permohonan baru dan perpanjangan sertifikat Hazard: - UPI mengajukan permohonan; * Verifikasi permohonan dan disetujui oleh Pusat PM * Dilakukan audit kecukupan oleh Inspektur Mutu * Inspeksi oleh Inspektur Mutu * Evaluasi dan rekomendasi tim teknis * Penerbitan sertifikat HACCP * UPI melakukan tindakan perbaikan Verifikasi tindakan perbaikan oleh inspektur mutu.				
	Formula:				
	Pengukuran diukur dengan menghitung Σ ruang lingkup produk yang telah disertifikasi penerapan PMMT/HACCP <b style="text-align: center;">A = B + C Ket: B = Hasil inspeksi pada tahun berjalan C = Hasil pemeliharaan system yang diterbitkan tahun sebelumnya melalui monitoring dan evaluasi				
Satuan Pengukuran	Sertifikat				
Jenis Aspek Target Pada SKP	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/ output	<input type="checkbox"/> Kualitas/ mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya	
Tingkat Validitas IKK	<input checked="" type="checkbox"/> Lead Input	<input type="checkbox"/> Lead Proses	<input type="checkbox"/> Lag Output	<input type="checkbox"/> Lag Outcome	
Penanggungjawab IKK	Sub Koordinator PPI				
Sumber Data	Aplikasi HONEST				
Status Data	<input type="checkbox"/> Raw Data		<input checked="" type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan	
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Target	Target	Realisasi	Target
	410	410	410	450	410

Manual IKU Level I BKIPM	IK 5				
Sasaran Kegiatan	Terselenggaranya Pengendalian Dan Pengawasan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional Dan Partisipatif				
Indikator Kinerja Kegiatan	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I				
Deskripsi IKK	Definisi:				
	Konsistensi dan efektivitas penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan oleh Unit Pengolahan Ikan (UPI) atau Pelaku Usaha yang telah memiliki Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP diverifikasi melalui kegiatan Surveilans. Dengan berkembangnya sistem manajemen mutu berdasarkan konsepsi Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), maka penerbitan <i>Health Certificate</i> produk perikanan didasarkan pada hasil surveilans terhadap efektivitas penerapan persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada pelaku usaha/Unit Pengolahan Ikan (UPI) dan hasil pengujian dari pengambilan contoh <i>official control</i> . Pelaksanaan surveilans dan pengambilan contoh di UPI berdasarkan Permen KP No. 10 Tahun 2021 dan Keputusan Kepala BKIPM No. 95/KEP-BKIPM/2020				
	Formula:				
	Menghitung jumlah Unit Pengolahan Ikan Unit Pengolahan Ikan (UPI) atau Pelaku Usaha yang telah memiliki Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP melalui kegiatan surveilans dan pengambilan contoh di UPI yang telah dilaksanakan oleh UPT KIPM				
Satuan Pengukuran	UPI				
Jenis Aspek Target Pada SKP	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/ output	<input type="checkbox"/> Kualitas/ mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya	
Tingkat Validitas IKK	<input type="checkbox"/> Lead Input	<input type="checkbox"/> Lead Proses	<input checked="" type="checkbox"/> Lag Output	<input type="checkbox"/> Lag Outcome	
Penanggungjawab IKK	Sub Koordinator P2I				
Sumber Data	Aplikasi HONEST				
Status Data	<input type="checkbox"/> Raw Data		<input checked="" type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan	
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Target	Target	Realisasi	Target
	145	145	147	226	147

Manual IKU Level I BKIPM	IK 6
Sasaran Kegiatan	Terselenggaranya Pengendalian Dan Pengawasan Sistem Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional Dan Partisipatif
Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Balai KIPM Surabaya I
Deskripsi IKK	Definisi:
	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di lingkup Balai KIPM Surabaya I menggunakan eletronik SKM (e-survei SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat melalui link : https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/20 • Aplikasi yang terdapat pada link tersebut dapat di akses oleh seluruh pengguna jasa Balai KIPM Surabaya I. • Daftar pertanyaan survei terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. • Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner.
	Formula:
	<p>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:</p> <p>Bobot Nilai rata-rata tertimbang = $\frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0,1111$</p> <p>Untuk memperoleh nilai IKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:</p> <p>IKM = $\frac{\text{Total nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Bobot penimbang}$</p> <p>Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">IKM unit pelayanan x 25</p>

Tabel 1. Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan				
NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL SKM	NILAI INTERVAL KONVERSI SKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00-1,75	25 – 43,75	D	Tidak Memuaskan
2	1,76-2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Memuaskan
3	2,51-3,25	62,51 – 81,25	B	Memuaskan
4	3,26-4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Memuaskan

Satuan Pengukuran	Indeks				
Jenis Aspek Target Pada SKP	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/ output	<input type="checkbox"/> Kualitas/ mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya	
Tingkat Validitas IKK	<input type="checkbox"/> Lead Input	<input checked="" type="checkbox"/> Lead Proses	<input type="checkbox"/> Lag Output	<input type="checkbox"/> Lag Outcome	
Unit/Penangguna jawab IKK	Ketua Tim Kerja Penerapan Standar & Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu & Keamanan Hasil Perikanan				
Sumber Data	https://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/20				
Status Data :	<input type="checkbox"/> Raw Data		<input checked="" type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan	
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	84	89.52	84	86.19	84

Manual IKU Level II Balai KIPM Surabaya I	IK 7				
Sasaran Kegiatan	Terselenggaranya Pengendalian Dan Pengawasan Sistem Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional Dan Partisipatif				
Indikator Kinerja Kegiatan	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I				
Deskripsi IKK	Definisi:				
	Melaksanakan Verifikasi <i>Quality Assurance</i> (Penjaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan) pada proses Pembudidayaan ikan (Pembenihan, Pembesaran) apakah sudah memenuhi Persyaratan/Standar di lokasi Kawasan/Kampung Budidaya.				
	Formula:				
	Jumlah lokasi yang telah dilakukan Verifikasi <i>Quality Assurance</i> di lokasi/Kawasan Budidaya.				
Satuan Pengukuran	Lokasi				
Jenis Aspek Target Pada SKP	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/output	<input type="checkbox"/> Kualitas/mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya	
Tingkat Validitas IKK	<input type="checkbox"/> Lead Input	<input checked="" type="checkbox"/> Lead Proses	<input type="checkbox"/> Lag Output	<input type="checkbox"/> Lag Outcome	
Unit/Penanggung jawab IKK	Sub Koordinator P2I				
Sumber Data	Laporan Official Control				
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Raw Data		<input type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk		<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize		<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	4	-	3	3	3

Manual IKU Level I BKIPM	IK 8																					
Sasaran Kegiatan	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPMHKP																					
Indikator Kinerja Kegiatan	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup UPT BKIPM Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I																					
Deskripsi IKK	Definisi:																					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas- tugasnya. 2. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistic yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). 3. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Niro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara 																					
	Formula:																					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kualifikasi b. Kompetensi c. Kinerja d. Disiplin 2. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat Pendidikan formal terakhir yang telah dicapai,meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga) b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua) c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat) d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga)/ SM (Sarjana Muda) e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu)/D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat f. Pendidikan di bawah SLTA Dengan <p>formula sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai</th> <th>Nama Kualifikasi *)</th> <th>Nilai Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>5</td> <td>Pendidikan S3</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pendidikan S2</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pendidikan S1</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pendidikan D III/SM</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Pendidikan D II/D I/ SMA</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>0</td> <td>Pendidikan SMP/ SD</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi	5	Pendidikan S3	25	4	Pendidikan S2	20	3	Pendidikan S1	15	2	Pendidikan D III/SM	10	1	Pendidikan D II/D I/ SMA	5	0	Pendidikan SMP/ SD	1
Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi																				
5	Pendidikan S3	25																				
4	Pendidikan S2	20																				
3	Pendidikan S1	15																				
2	Pendidikan D III/SM	10																				
1	Pendidikan D II/D I/ SMA	5																				
0	Pendidikan SMP/ SD	1																				

3. Kompetensi diukur dari indicator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara satu tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi (**)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	15	-	-
0	Tidak pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak pernah ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22,5
1	Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22,5
0	Tidak Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17,5
1	Pernah ikut Seminar	10	10	17,5
0	Tidak pernah ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

4. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi: a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP), dan b. Perilaku Kerja, dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d dibawah	1

5. Disiplin diukur dari indicator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi: a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin				Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin				5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan				3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang				2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat				1
<p>6. Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:</p> <p>a. Kualifikasi, dihitung dari kondisi tingkat Pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah di Up date pada aplikasi SIMPEG Online KKP.</p> <p>b. Kompetensi, diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan nilai DIKLAT PIM, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklat PIM sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP dan Seminar dalam satu tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40. 					
Satuan Pengukuran	Indeks				
Jenis Aspek Target Pada SKP	(X) Kuantitas/ output	() Kualitas/ mutu	() Waktu	() Biaya	
Tingkat Validitas IKK	(X) Lead Input	() Lead Proses	() Lag Output	() Lag Outcome	
Penanggungjawab IKK	Sub Koordinator Tata Usaha				
Sumber Data	Simpeg Online				
Status Data	() Raw Data		(X) Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi		() Rata-Rata		(X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	() Adopsi Langsung	(X) Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Tidak Diturunkan	
Polarisasi	(X) Maximize		() Minimize		() Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan	() Triwulanan	(X) Semesteran		() Tahunan
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	83	83,26	84	88,55	86

Manual IKU Level II Balai KIPM Surabaya I	IK 9				
Sasaran Kegiatan	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik				
Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Balai KIPM Surabaya I				
Deskripsi IKK	Definisi:				
	<p>Nilai penilaian mandiri SAKIP Balai KIPM Surabaya II dalam rangka peningkatan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi dan memastikan rekomendasi hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik (feedback) perbaikan perencanaan kinerja, manajemen kinerja dan peningkatan capaian kinerja secara berkelanjutan</p>				
	Formula:				
	<p>- Penilaian atas kinerja Balai KIPM Surabaya II dilaksanakan secara mandiri menggunakan kertas kerja yang terdapat pada aplikasi kinerjaku. Biro Perencanaan dan BKIPM untuk menilai aspek kepatuhan, kesesuaian, ketercapaian unit kerja</p> <p>- Aspek Kepatuhan dinilai dari kepatuhan penyiapan dan penyampaian dokumen oleh unit kerja (bobot 30 %)</p> <p>- Aspek Kesesuaian, dinilai dari kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan (Bobot 30 %)</p> <p>- Aspek Ketercapaian, dinilai dari Pencapaian kinerja unit kerja (NPSS pada aplikasi Kinerjaku) (bobot 40 %)</p>				
Satuan Pengukuran	Nilai				
Jenis Aspek Target Pada SKP	() Kuantitas/ output	(X) Kualitas/ mutu	() Waktu	() Biaya	
Tingkat Validitas IKK	(X) Lead Input	() Lead Proses	() Lag Output	() Lag Outcome	
Unit/Penangggung jawab IKK	Sub Koordinator Tata Usaha				
Sumber Data	LK Rekonsiliasi Kinerja Setban. KIPM				
Status Data	() Raw Data		(X) Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi	() Rata-Rata	(X) Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading	() Adopsi Langsung	() Dipersempit	() Komponen Pembentuk	(X) Tidak Diturunkan	
Polarisasi	(X) Maximize		() Minimize		
Periode Pelaporan	() Bulanan	() Triwulanan	() Semesteran	(X) Tahunan	
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
					82

Manual IKU Level II Balai KIPM Surabaya I	IK 10				
Sasaran Kegiatan	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik				
Indikator Kinerja Kegiatan	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai KIPM Surabaya I				
Deskripsi IKK	Definisi:				
	<p>Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern</p>				
	Formula:				
	<p>Persentase penyelesaian/tindak lanjut atas jumlah temuan oleh BPK yang diberikan kepada Balai KIPM Surabaya I</p> <p>Keterangan : Capaian 100 % bila tidak terdapat temuan oleh BPK dan/atau tidak dilakukannya audit BPK.</p>				
Satuan Pengukuran	Persen (%)				
Jenis Aspek Target Pada SKP	() Kuantitas / output	(X) Kuantitas/ output	() Waktu	() Biaya	
Tingkat Validitas IKK	() Lead Input	(X) Lead Proses	() Lag Output	() Lag Outcome	
Penanggungjawab IKK	Sub Koordinator Tata Usaha				
Sumber Data	Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI				
Status Data	() Raw Data		(X) Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi	() Rata-Rata	(X) Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading	() Adopsi Langsung	() Dipersempit	(X) Komponen Pembentuk	() Tidak Diturunkan	
Polarisasi	() Maximize		(X) Minimize	() Stabilize	
Periode Pelaporan	() Bulanan	() Triwulanan	() Semesteran	(X) Tahunan	
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
			100	100	100

Manual IKU Level II Balai KIPM Surabaya I	IK 11				
Sasaran Kegiatan	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik				
Indikator Kinerja Kegiatan	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya I				
Deskripsi IKK	Definisi:				
	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Balai KIPM Surabaya I berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit pada Triwulan IV tahun 2021 s.d Triwulan III Tahun 2022 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Balai KIPM Surabaya I yang menjadi objek pengawasan				
	Formula:				
	$\frac{\sum N_t}{\sum N} \times 100$				
	$\sum N_t$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh Balai KIPM Surabaya I $\sum N$: Jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada Balai KIPM Surabaya I				
Satuan Pengukuran	Persen (%)				
Jenis Aspek Target Pada SKP	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas / output	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ output	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya	
Tingkat Validitas IKK	<input type="checkbox"/> Lead Input	<input checked="" type="checkbox"/> Lead Proses	<input type="checkbox"/> Lag Output	<input type="checkbox"/> Lag Outcome	
Penanggungjawab IKK	Sub Koordinator Tata Usaha				
Sumber Data	Aplikasi SIDAK				
Status Data	<input type="checkbox"/> Raw Data		<input checked="" type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan	
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	70	100	75	100	80

Manual IKU Level II Balai KIPM Surabaya I	IK 12				
Sasaran Kegiatan	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik				
Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Hasil Proposal Inovasi Pelayanan Publik pada Unit Kerja Balai KIPM Surabaya I				
Deskripsi IKK	Definisi:				
	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 7/2021, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kriteria inovasi antara lain: memiliki kebaruan, efektif, bermanfaat, dapat ditransfer/direplikasi dan berkelanjutan. Sedangkan untuk kelompok inovasi terdiri atas: kelompok umum dan kelompok khusus.				
	Formula:				
	<ul style="list-style-type: none"> • Unit Kerja yang ditetapkan oleh Unit Eselon I untuk mengajukan proposal inovasi kepada Tim Penilai Eselon I; • Target hasil: Persentase nilai hasil proposal inovasi pelayanan public pada unit kerja yang ditetapkan dalam Berita Acara Penilaian oleh Tim Penilai Eselon I. 				
Satuan Pengukuran	Persentase				
Jenis Aspek Target Pada SKP	(X) Kuantitas/ output	() Kuantitas/ output	() Kuantitas / output	() Kuantitas/ output	
Tingkat Validitas IKK	() Lead Input	() Lead Proses	(X) Lag Output	() Lag Outcome	
Penanggungjawab IKK	Sub Koordinator Tata Pelayanan				
Sumber Data	Pusdatin				
Status Data	() Raw Data		(X) Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi	() Rata-Rata	(X) Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading	() Adopsi Langsung	(X) Lingkup Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Tidak Diturunkan	
Polarisasi	(X) Maximize		() Minimize	() Stabilize	
Periode Pelaporan	() Bulanan	() Triwulanan	() Semesteran	(X) Tahunan	
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
					76

Manual IKU Level I BKIPM	IK 13
Sasaran Kegiatan	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Balai KIPM Surabaya I
Deskripsi IKK	Definisi :
	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ini merupakan sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan 13 (tiga belas) variabelvariabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu Revisi DIPA, Deviasi RPD, pengelolaan uang persediaan, LPJ Bendahara, data kontrak, penyelesaian tagihan, realisasi anggaran, retur SP2D, renkas, Pengembalian SPM, dispensasi SPM, pagu minus dan konfirmasi capaian output.
	Formula :
	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;"> Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran $= \sum a + b + c + d + e + f + g + h + i + j + k + l + m$ </p> </div> <p>a. Untuk triwulan I, II, III perhitungan :</p> $a + b + c + d + e + f + g + h + i + j$ <p>b. Untuk triwulan IV perhitungan :</p> $a + b + c + d + e + f + g + h + i + j + k + l + m$ <p>1. Revisi DIPA (rumus)</p> $\frac{\sum \text{Target Revisi DIPA}}{\sum \text{Revisi DIPA}}$ <p>(Semakin rendah angka persentase revisi DIPA yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran pada K/L tersebut)</p> <p>2. Deviasi RPD (rumus)</p> $\frac{\text{Realisasi penarikan dana} - \text{Perencanaan Hal III DIPA}}{\text{Perencanaan Hal III DIPA}}$ <p>(Semakin rendah persentase deviasi (angka absolut) yang diperoleh, maka semakin baik kualitas rencana penarikan halaman III DIPA dan kinerja realisasi anggaran K/L)</p> <p>3. Pengelolaan UP (rumus)</p> $\frac{\sum \text{SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{SPM GUP}} \times 100$ <p>(Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja pengelolaan UP)</p> <p>4. Rekon LPJ Bendahara (rumus)</p> $\frac{\sum \text{Data LPJ Bendahara yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \times 100$ <p>(Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian LPJ Bendahara)</p> <p>5. Data Kontrak (rumus)</p>

$$\frac{\sum \text{Data Kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Data Kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \times 100$$

(**Semakin tinggi** % ketepatan waktu, maka **semakin baik** kinerja penyampaian data kontrak)

6. Penyelesaian Tagihan (rumus)

$$\frac{\sum \text{Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Total tagihan}} \times 100$$

(**Semakin tinggi** % ketepatan waktu, maka **semakin baik** kinerja penyelesaian tagihannya)

7. Penyerapan Anggaran (rumus)

$$\frac{\sum \text{Realisasi Anggaran}}{\sum \text{Pagu}} \times 100$$

(Penyerapan anggaran yang dapat **mencapai target**, maka nilainya **semakin baik**)

8. Retur SP2D (rumus)

$$\frac{\sum \text{Retur SP2D}}{\sum \text{SP2D terbit}} \times 100$$

(Semakin **rendah** persentase retur SP2D yang diperoleh, maka **semakin baik** kualitas SPM yang diajukan ke KPP)

9. Perencanaan Kas (rumus)

$$\frac{\sum \text{Data Renkas yg disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Data Renkas yg disampaikan ke KPPN}} \times 100$$

(**Semakin tinggi** % ketepatan waktu, maka **semakin baik** kinerja kesesuaian pengajuan SPM dengan Renkas/RPD harian)

10. Pengembalian SPM (rumus)

$$\frac{\sum \text{SPM Salah}}{\sum \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \times 100$$

(**Semakin rendah** % kesalahan, maka **semakin baik** kualitas SPM yang disampaikan ke KPPN)

11. Dispensasi Penyampaian SPM (rumus)

$$\frac{\sum \text{Dispensasi SPM}}{\sum \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \times 100$$

(**Semakin rendah** % pengajuan dispensasi SPM, maka **semakin baik** kinerja indikator dispensasi pengajuan SPM)

12. Pagu Minus (rumus)

$$\frac{\sum \text{PAGU minus}}{\sum \text{PAGU}} \times 100$$

	<p>(Semakin rendah angka persentase pagu minus yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran Belanja Pegawai pada K/L tersebut)</p> <p>13. Konfirmasi Capaian Output</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi capaian Output (KCO) Dihitung berdasarkan rasio antara jumlah output yang terkonfirmasi terhadap seluruh output yang dikelola Satker • Rasio Konfirmasi capaian Output (RKCO) dihitung setiap Bulan, dengan Nilai IKPAtiap bulannya merupakan rata-rata nilai RKCO sampai dengan bulan berkenaan • Data KCO merupakan data yang dihasilkan dari proses input Capaian Output pada aplikasi SAS atau Sakti yang telah terkonfirmasi dalam mekanisme sistem informasi yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan. 				
Satuan Pengukuran	Persen				
Jenis Aspek Target Pada SKP	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/ output	<input type="checkbox"/> Kualitas/ mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya	
Tingkat Validitas IKK	<input type="checkbox"/> Lead Input	<input type="checkbox"/> Lead Proses	<input type="checkbox"/> Lag Output	<input checked="" type="checkbox"/> Lag Outcome	
Penanggungjawab IKK	Sub Koordinator Tata Usaha				
Sumber Data	Aplikasi OMSPAN Kemenkeu yang dirilis secara triwulanan				
Status Data	<input type="checkbox"/> Raw Data		<input checked="" type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan	
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	89	98,33	89	95,81	93,76

Manual IKU Level I BKIPM	IK 14				
Sasaran Kegiatan	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik				
Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Kinerja Anggaran di Balai KIPM Surabaya I				
Deskripsi IKK	Definisi:				
	Nilai yang menggambarkan kinerja anggaran APBN terhadap pelaksanaan kegiatan atau output/outcome kegiatan				
	Formula:				
	$NK = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (PK \times W_{pk}) + (E \times W_E)$ <p>Nilai Kinerja aspek implementasi :</p> <p>P : dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran seluruh satker dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satker (Bobot Penyerapan Anggaran (WP) =9,7%)</p> <p>K : antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan seluruh satker rencana penarikan dana bulanan seluruh satker dengan jumlah bulan (Bobot Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi (WK)=18,2%)</p> <p>PK : dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran (Bobot Pencapaian Keluaran (WPK) =43,5%)</p> <p>E : dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran (Bobot Efisiensi (WE) =28,6%)</p>				
Satuan Pengukuran	Persen				
Tingkat Validitas IKK	() Lead Input	() Lead Proses	() Lag Output	(X) Lag Outcome	
Penanggungjawab IKK	Sub Koordinator Tata Usaha				
Sumber Data	Aplikasi SMART Kemenkeu				
Status Data	() Raw Data		(X) Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	() Akumulasi	() Rata-Rata	(X) Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading	() Adopsi Langsung	(X) Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Tidak Diturunkan	
Polarisasi	(X) Maximize		() Minimize	() Stabilize	
Periode Pelaporan	() Bulanan	() Triwulanan	() Semesteran	(X) Tahunan	
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	81	86,12	86	74,53	86

Manual IKU Level I BKIPM	IK 15				
Sasaran Kegiatan	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik				
Indikator Kinerja Kegiatan	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Balai KIPM Surabaya I				
Deskripsi IKK	Definisi:				
	Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Balai KIPM Surabaya I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.				
	Formula:				
	Tingkat kepatuhan PBJ diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut: 1. Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%) 2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui aplikasi SPSE (30%). 3. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%). 4. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).				
Satuan Pengukuran	Persen (%)				
Jenis Aspek Target Pada SKP	<input type="checkbox"/> Kuantitas/output	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya	
Tingkat Validitas IKK	<input type="checkbox"/> Lead Input	<input type="checkbox"/> Lead Proses	<input checked="" type="checkbox"/> Lag Output	<input type="checkbox"/> Lag Outcome	
Penanggungjawab IKK	Kasubbag Tata Usaha				
Sumber Data	Aplikasi SIRUP, SPSE, dan Laporan PBJ				
Status Data	<input type="checkbox"/> Raw Data		<input checked="" type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak Diturunkan	
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
	75%	75%	77,5%	78,26%	80%

Manual IKU Level II Balai KIPM Surabaya I	IK 16				
Sasaran Kegiatan	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik				
Indikator Kinerja Kegiatan	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Balai KIPM Surabaya I				
Deskripsi IKK	Definisi:				
	Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Balai KIPM Surabaya I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku				
	Formula:				
	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut: 1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022 (bobot 10%); 2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2022 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%); 3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2021 (bobot 20%); 4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2022 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%); 5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).				
Satuan Pengukuran	Presentase (%)				
Jenis Aspek Target Pada SKP	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ output	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/ mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya	
Tingkat Validitas IKK	<input type="checkbox"/> Lead Input	<input type="checkbox"/> Lead Proses	<input checked="" type="checkbox"/> Lag Output	<input type="checkbox"/> Lag Outcome	
Penanggungjawab IKK	Kasubbag Umum				
Sumber Data	Penilaian Hasil Evaluasi dari Inspektorat Jenderal KKP pada Triwulan IV yang dilaksanakan pada masing – masing unit Eselon I				
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Raw Data		<input type="checkbox"/> Hasil Perhitungan Raw Data		
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak Diturunkan	
Polarisasi	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan	
Tabel Data	2022		2023		2024
	Target	Target	Target	Target	Target
	75%	100%	77,50%	99,25%	80%